

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data-data yang telah dianalisis pada bab empat dengan menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman mengenai kasus pemberitaan kepemilikan saham Luhut di Papua, maka dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kompas.com

Kompas menggambarkan kedua belah pihak menyatakan argumentasi masing-masing terkait tuduhan pada kanal Youtube Haris Kompas.com juga menyoroti kasus Luhut secara komperhensif dengan mencermati dan memperhatikan dalam menentukan siapa narasumber yang dipilih untuk memperkuat informasi yang dipaparkannya.

2. Republika.co.id

Republika.co.id menggambarkan bahwa Luhut sebagai Korban atas pencemaran nama baik dan mengungkapkan kekecewaanya terhadap perilaku Haris & Fatia. Terlihat Republika.co.id selalu menyoroti atau memihak kepada Luhut dengan mengulang-ulang argumentasi narasumber (Pihak Luhut). Hal tersebut dapat dilihat dari latar belakang Republika.co.id yang notabennya dimiliki oleh Eric Thohir yang merupakan seorang pendiri perusahaan media

Mahaka Group. Eric Thohir sendiri saat ini merupakan pejabat negara atau terlibat dalam afiliasi pemerintahan, sehingga memungkinkan berita yang dibawakan tidak lagi objektif. Sebagaimana sesuai dengan paradigma konstruktisionis dimana media dianggap sebagai subjek yang mengkonstruksi sebuah realitas yang memfokuskan pada actor tertentu, dilengkapi dengan cara pandang dan pemiliknya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, terlihat dari masing-masing media, Kompas.com dan Republika.co.id memiliki perspektif penyimpulan yang berbeda pada setiap berita kasus Luhut.

Dengan adanya wacana tersebut peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Republika.co.id hendaknya membahas kasus ini dengan mengambil pendapat narasumber dari berbagai segi, sehingga tidak terkesan memihak tertentu
2. Seorang menteri yang memiliki kuasa dalam membuat sebuah aturan tidak boleh berkecimpung dalam kegiatan bisnis yang dipayungi oleh aturannya
3. Bagi pembaca diperlukan kehati-hatian dan wawasan yang luas dalam memahami pemberitaan sebuah kasus yang ditampilkan oleh media agar tidak salah dalam menginterpretasikan.